# BAB V
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kondisi Organisasi dan Kinerja Ketua Dewan Eksekutif Mahasiswa Di Lingkungan UIN Antasari Banjarmasin Berdasarkan hasil penelitian, keenam subjek penelitian memiliki gambaran kondisi organisasi dan kinerja ketua DEMA sebagai berikut:

1. Kondisi organisasi Dewan Eksekutif Mahasiswa selama masa pandemi COVID-19 secara keseluruhan tidak dapat dinilai secara mudah. Sebab ada dua konteks yang berbeda. Namun, dikarenakan koordinasi hanya dapat dilakukan secara daring dan luring, sehingga kondisi organisasi subjek tidak seberapa maksimal, sebab kegiatan daring mengurangi interaksi sesama anggota secara langsung. Meski begitu pada sisi lain, kondisi organisasi Dewan Eksekutif Mahasiswa saat Pandemi COVID-19 jika dilihat dari keberhasilan *engagement* media sosial mengalami peningkatan. Selain itu sekretariat Dewan Eksekutif Mahasiswa tetap tidak bisa digunakan. Akan tetapi, untuk keuangan Dewan Eksekutif Mahasiswa baik pengeluaran maupun pemasukan menurun.

2. Kemudian kinerja Dewan Eksekutif Mahasiswa secara keseluruhan selama masa pandemi COVID-19 cukup baik walaupun menurun dari tahun sebelumya. Selama masa pandemi COVID-19 Dewan Eksekutif Mahasiswa membuat kebijakan untuk mengubah teknis program kerja menjadi daring dan ada juga yang luring. Walaupun dalam kondisi pandemi Covid 19, tetapi secara keseluruhan,

pelaksanaan program kerja di setiap kementrian berjalan cukup baik, walau kurang baik dari segi proses maupun hasilnya.

## B. Saran

1. Untuk Mahasiswa

   Sebaiknya melakukan penelitian yang lebih intensif terkait organisasi kemahasiswaan yang ada di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin

2. Untuk Universitas

   Ada baik nya melakukan penelitian kolaborasi antara mahasiswa dan pihak dosen, menyelenggarakan program penelitian kolaborasi wajib antara mahasiswa dan dosen, sehingga penelitian selanjutnya dapat maksimal apalagi ada temuan kasus di dalam kampus kita sendiri.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

   Masih memerlukan penelitian lebih jauh terkait motivasi anggota organisasi Dewan Eksekutif Mahasiswa selama pandemi COVID-19, sebab hal ini akan menghasilkan analisis kinerja lebih komprehensif pada aspek faktor internal keorganisasian. Kemudian peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian secara kuantitatif untuk menguji aspek-aspek iklim organisasi di tengah pandemi yang dimediasi oleh karakteristik individu, persepsi, dan ekspektasi individu terhadap organisasinya. Peneliti juga dapat melakukan penelitian lebih mendalam terkait adopsi teknologi komunikasi di era pandemi atau kondisi krisis sejenis.